



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia modern pada zaman ini tidak dapat dijauhkan dari keberadaan media massa. Baik disengaja maupun tidak, manusia menerima berbagai informasi melalui media massa setiap harinya. Menurut Katz (2007, h. 1) media memainkan peran yang sangat penting dalam hidup manusia, karena media membantu memenuhi dua kebutuhan dasar; informasi dan hiburan.

Media massa cetak adalah bentuk media massa tertua, yang kemudian disusul oleh media elektronik dan media baru—internet. Bentuk media masa cetak yang memiliki efek paling signifikan setelah koran adalah majalah, yang diterbitkan dengan beragam topik dan memiliki sirkulasi oplah yang tinggi sejak awal abad ke-18. Bahkan, ada beberapa masa ketika majalah memegang peran penting di bidang sosial, politik, dan budaya dalam masyarakat tertentu (McQuail, 2010, h. 31).

Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, media-media cetak mulai melakukan perubahan dari yang tadinya hanya memproduksi konten dalam bentuk cetak, kini juga memproduksi konten untuk dinikmati dalam jaringan atau *online*. Hal ini dikarenakan internet dapat menawarkan kecepatan dan kemudahan yang dibutuhkan oleh manusia modern yang dinamis. Bungin (2013, h. 136) mengungkapkan, “Internet telah berkembang menjadi sebuah teknologi yang tidak saja mampu mentransmisikan berbagai informasi, namun juga telah mampu menciptakan dunia baru dalam realitas kehidupan manusia, yaitu sebuah realitas materialistis yang tercipta dalam dunia maya.”

Selain itu, teknologi internet juga memungkinkan media massa untuk memiliki hubungan yang lebih dekat dengan pembaca melalui interaksi yang terjadi secara *online*. Ketika pembaca merasa dekat dengan suatu media massa, mereka cenderung akan membangun kebiasaan untuk terus mencari dan kembali pada media

tersebut, sehingga tercipta loyalitas yang menguntungkan bagi media massa (Batsell, 2015, h. 2).

Women's Health Indonesia dan Men's Health Indonesia adalah majalah-majalah yang sudah mulai bergerak ke ranah *online*. Penulis melakukan kerja magang di redaksi Women's Health Indonesia sebagai redaktur cetak dan *online*, terhitung mulai tanggal 25 Juli 2016 sampai 30 September 2016. Setelah itu, kerja magang dilanjutkan di redaksi Men's Health Indonesia sebagai redaktur *online* mulai tanggal 3 Oktober 2016 sampai 24 Oktober 2016, karena redaksi Women's Health Indonesia hanya aktif hingga akhir September 2016. Penulis ingin mempelajari cara kerja media massa cetak yang sedang berusaha mempertahankan eksistensinya di era media baru ini. Selain itu, kedua majalah ini menjadi menarik karena merupakan majalah *franchise* dari Amerika Serikat, yang tentunya secara ekonomi membutuhkan lebih banyak biaya dibanding majalah-majalah lokal, karena harus terus-menerus membayar biaya lisensi agar bisa diterbitkan di Indonesia. Penulis juga tertarik dengan tema gaya hidup sehat modern yang diangkat oleh majalah ini, sehingga penulis memilih untuk melakukan kerja magang di redaksi Women's Health Indonesia dan Men's Health Indonesia.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Ada beberapa maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, diantaranya adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama duduk di bangku kuliah dalam lingkungan kerja, mempelajari ilmu-ilmu praktis yang didapat di lapangan dan mungkin tidak diajarkan di kelas, serta melatih diri penulis untuk bekerja dalam lingkungan yang profesional.

Selain itu, penulis melakukan kerja magang ini sebagai syarat kelulusan mata kuliah *Internship* di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga ingin memberikan kontribusi bagi perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang dalam mencapai tujuan perusahaan, yakni memberikan informasi seputar gaya hidup sehat bagi masyarakat Indonesia.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang yang dilakukan oleh penulis dimulai pada 25 Juli 2016 dan berakhir pada 24 Oktober 2016. Jam kerja redaksi dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB setiap hari Senin sampai Jumat. Namun, jam kerja tersebut fleksibel, disesuaikan dengan liputan di luar kantor dan pekerjaan masing-masing anggota redaksi.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada 29 Juni 2016 penulis mengirimkan surat lamaran, *curriculum vitae*, dan transkrip nilai kepada perusahaan melalui surel yang ditujukan kepada HRD Femina Group. Sekitar dua minggu kemudian, tepatnya tanggal 14 Juli 2016, pihak HRD perusahaan menelepon dan meminta penulis untuk mengisi formulir keterangan kerja melalui surel. Selain itu, penulis juga diminta untuk mengirimkan contoh tulisan, ijazah terakhir, serta surat keterangan kerja magang dari kampus.

Setelah mengirimkan semua dokumen yang diminta oleh perusahaan, pada 18 Juli 2016 penulis diwawancarai via telepon oleh Redaktur Pelaksana majalah *Women's Health Indonesia*. Tiga hari kemudian, penulis mendapatkan surel dari HRD Femina Group yang menyatakan bahwa penulis diterima untuk melakukan kerja magang di redaksi *Women's Health Indonesia*.

Penulis memulai kegiatan kerja magang di redaksi *Women's Health Indonesia* sebagai redaktur pada 25 Juli 2016. Di lapangan, penulis dibimbing langsung oleh Redaktur Pelaksana, Angela Hindriati Wahyuningsih. Selama dua hari pertama, penulis terlebih dahulu diminta untuk membaca beberapa edisi *Women's Health Indonesia* dan *Women's Health US*, agar penulis akrab dengan rubrik-rubrik, konten, serta gaya penulisan majalah *Women's Health*. Setelah itu, barulah penulis ditugaskan untuk meliput berbagai acara dan konferensi pers, serta menulis artikel untuk cetak maupun *online*. Selain itu, penulis juga diberikan kepercayaan untuk memegang CMS dan akun-akun

media sosial Women's Health Indonesia, karena ketika itu Redaktur *online*, Birgitta Ajeng sedang cuti melahirkan. Di samping tanggung jawab redaksional, penulis juga membantu tim bisnis Women's Health Indonesia dalam pelaksanaan program #WHImy1st10K dan WHI Body Key Challenge, serta *event* kerja sama dengan Playboy Fragrances.

Setelah redaksi Women's Health Indonesia dinonaktifkan, penulis melanjutkan kegiatan kerja magang di redaksi Men's Health Indonesia, terhitung mulai tanggal 3 Oktober 2016. Penulis dibimbing oleh Redaktur Pelaksana, Cecep Gumilang, dan redaktur *online*, Margaretha Eka. Tugas penulis adalah menyadur dan menuulis artikel-artikel pendek untuk di-*post* di seluruh akun media sosial Men's Health Indonesia setiap harinya.

